

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 10 KERINCI : DARI SMU RABIAH BULAN HINGGA SMAN 10 KERINCI (2003-2021)

NAJMI^{1*}, DIAN ANISA FITRI²

Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang^{1,2}
najmiunp86@gmail.com*

Abstract: *This article describes the development of an educational institution, namely SMA Negeri 10 Kerinci, previously known as SMU Rabiah Bulan. The research method used is the historical method through library research, archives and field studies to obtain data, then source criticism, namely internal and external criticism, is carried out in order to classify the data that has been obtained and then interpret it for historiography preparation. The findings of the article show that SMA Negeri 10 Kerinci is a high school that has rapid development and is able to compete with high schools that have been established previously. Established in 2003 under the auspices of the Putri Rabiah Bulan Foundation with an operational permit from the Kerinci District Education Office on September 15, 2003. It officially became a public school with a decree from the Regent of Kerinci dated February 28, 2005. It became SMA Negeri 2 Gunung Raya. Based on the Decree of the Regent of Kerinci dated July 27, 2010, the School Nomenclature was changed to SMA Negeri 10 Kerinci.*

Keywords: *Development, Institution, School*

Abstrak: Artikel ini menjelaskan tentang perkembangan lembaga pendidikan yaitu SMA Negeri 10 Kerinci yang sebelumnya bernama SMU Rabiah Bulan. Metode penelitian yang dilakukan yakni metode sejarah melalui studi pustaka, arsip dan studi lapangan untuk memperoleh data, selanjutnya dilakukan kritik sumber yakni kritik intern dan ekstern agar mengklasifikasi data-data yang telah diperoleh lalu dilakukan interpretasi untuk persiapan historiografi. Temuan artikel menunjukkan bahwa SMA Negeri 10 Kerinci adalah SMA yang memiliki perkembangan yang pesat dan mampu bersaing dengan SMA-SMA yang telah berdiri sebelumnya. Berdiri tahun 2003 dibawah naungan Yayasan Putri Rabiah Bulan dengan izin operasional Dinas Dikjar Kab.Kerinci tanggal 15 September 2003. Resmi menjadi sekolah Negeri dengan surat keputusan Bupati Kerinci tanggal 28 Februari 2005 Menjadi SMA Negeri 2 Gunung Raya. Berdasarkan surat keputusan Bupati Kerinci tanggal 27 Juli 2010 mengalami perubahan Nomenklatur Sekolah menjadi SMA Negeri 10 Kerinci.

Kata Kunci: Perkembangan, Lembaga, Sekolah

A. Pendahuluan

Sekolah adalah salah satu instansi atau lembaga pendidikan yang memiliki sarana untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dan proses pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan setiap manusia, tidak ada seorangpun yang dapat hidup secara sempurna tanpa melalui proses pendidikan. Indonesia memiliki program sekolah yakni wajib belajar selama 12 tahun, agar siswa mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan bisa di terapkan di masa depan.

Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Kerinci dibentuk pada 2003 yang bernama SMU Rabiah Bulan di bawah naungan Yayasan Pendidikan Putri Rabiah Bulan. Pembentukan SMU Rabiah Bulan mulai dari kesadaran Ikatan Sarjana Lolo Gedang-Pasar Kerman (ISALOPA). ISALOPA adalah sebuah ikatan para sarjana yang berasal dari desa Lolo Gedang-Pasar Kerman, yang selalu membuat perkumpulan setiap tahun yakni hari ke 3 idul fitri yang berlokasi di Lolo Gedang maupun Pasar Kerman. Dengan tujuannya untuk mempererat silaturahmi dan membahas hal-hal yang diperlukan. (Wawancara dengan Bapak Azwir, S.Pd, 1 Maret 2022)

Sebelum dibentuknya SMU Rabiah Bulan siswa yang telah menyelesaikan pendidikan SMP sederajat banyak yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi seperti SMU sederajat. Penyebab utama anak sampai mengalami putus sekolah adalah karena

kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan anak, keterbatasan ekonomi/tidak ada biaya, keterbatasan akses menuju ke sekolah, karenasekolah jauh atau minimnya fasilitas pendidikan. Didesa Lolo Gedang-Pasar Kerman rata-rata anak di sana hanya lulusan SMP Sederajat yakni SMP negeri yang berada di Desa tersebut yakni SMP Negeri 2 Gunung Raya sekarang SMPN 11 Kerinci. Sebelum dibentuknya SMU Rabiah Bulan para lulusan SMP Negeri 2 Gunung Raya biasanya 30% melanjutkan sekolah ke SMA Sederajat, 30% merantau, 20% menikah, 20% berkebun/bertani. (Wawancara dengan Bapak Azwir, S.Pd, 1 Maret 2022)

Banyaknya angka putus sekolah di Desa Lolo Gedang-Pasar Kerman sekitarnya dikarenakan keterbatasan ekonomi. Selain itu jarak sekolah yang jauh dan minat sekolah yang sangat minim. Hal ini dikarenakan banyaknya penghasilan berladang dari pada sekolah, sehingga menyebabkan siswa-siswa banyak yang putus sekolah dan memutuskan untuk merantau ke ibukota maupun negara tetangga, berkebun, menikah bahkan membuka usaha. Melihat permasalahan tersebutlah yang menjadi alasan sedikitnya orang-orang terpelajar di Desa Lolo Gedang, Pasar Kerman, Lolo Kecil, Lolo Hilir, Tanjung Syam, dan Talang Kemuning sekitarnya yang ingin melanjutkan sekolah. (Wawancara dengan Bapak Hardiman, 23 Februari 2022)

Permasalahan-permasalahan setiap tahunnya hampir sama dan bahkan semakin meningkatnya siswa yang tidak melanjutkan sekolah setelah tamat dari SMP, maka pada tahun 2002 ISALOPA berkumpul kembali dan mulai memikirkan nasib siswa-siswa yang semakin banyak putus sekolah tersebut. Kesepakatan musyawarah bersama anggota lainnya maka dibentuklah sebuah SMU yang berada di Lolo Gedang yang dinaungi oleh Yayasan Pendidikan Rabiah Bulan yang diberi nama SMU Rabiah Bulan. (Wawancara dengan Bapak Azwir, S.Pd, 1 Maret 2022)

Pembentukan SMU Rabiah Bulan yang berlokasi di Lolo Gedang menjadi titik baru pendidikan di Desa Lolo Gedang dan Desa Pasar Kerman sekitarnya hingga sekarang. Menjadi titik baru karena kesadaran akan pendidikan menjadi lebih tinggi. Bisa dilihat saat ini telah menjamurnya para sarjana-sarjana tak jarang bahkan sudah menjadi magister sesuai bidangnya masing-masing. Hingga saat ini pekerjaan masyarakat tidak hanya petani ataupun sejenisnya tetapi banyak jenis pekerjaan lainnya yang lebih baik. (Wawancara dengan Bapak Azwir, S.Pd, 1 Maret 2022).

Penulisan ini memakai beberapa kerangka konsep dan teori yang berhubungan dengan lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan adalah lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Ada tiga macam lembaga pendidikan, yaitu (1) Lembaga Pendidikan Formal, (2). Lembaga Pendidikan Non Formal, dan (3). Lembaga Pendidikan Informal. Lembaga pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan Lembaga pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Lembaga pendidikan nonformal ini disediakan bagi warga yang tidak sempat mengikuti atau menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu dalam pendidikan formal. Sedangkan lembaga pendidikan informal adalah pendidikan yang ruang lingkupnya lebih terarah pada keluarga dan masyarakat (Bafadhol, 2017).

Sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan yang diterima oleh anak setelah pendidikan keluarga. Pada dasarnya bahwa pendidikan sekolah adalah bagian dari pendidikan keluarga yang bersifat formal dan menyerahkan pendidikan anaknya sepenuhnya kepada sekolah. Lembaga pendidikan adalah organisasi yang bertujuan untuk melakukan suatu penyelidikan keilmuan atau melakukan studi dalam bidang pendidikan. Lembaga yang dimaksud adalah lembaga pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah, hingga Perguruan Tinggi. Sifat-sifat sekolah yakni tumbuh sesudah keluarga, lembaga pendidikan formal dan lembaga pendidikan yang tidak bersifat kodrati.

Lembaga pendidikan seperti sekolah tidak boleh diartikan sekedar sebuah gedung, tempat belajar sejumlah materi pengetahuan. Sekolah sebagai institusi peranannya jauh lebih luas dari pada hanya sekedar tempat belajar. Peranan sekolah sebagai lembaga adalah tempat mengembangkan potensi manusia yang dimiliki oleh anak agar mampu menjalankan tugas kehidupan sebagai manusia, baik secara individual maupun sebagai anggota masyarakat.

Penelitian terkait lembaga pendidikan telah dilakukan oleh beberapa penulis, diantaranya tulisan A.A. Ayu Kurnia Dewi “Sejarah Perkembangan SMK N 1 Bangli : Awal Berdiri Hingga Menjadi RSBI” dalam artikel yang di tulis oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha Bali membahas tentang SMA N 1 Bangli dari awal berdirinya hingga menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Pembahasan yang di bahas dalam artikel ini hampir sama yang dilakukan oleh penulis yakni membahas dari awal berdiri sekolah tersebut hingga kondisi terbaru(Kurnia, 2013).

Selanjutnya tulisan Fitri Susanti yang berjudul “Lembaga Pendidikan Keperawatan : Dari Akademi Keperawatan Depkes Padang Ke Politeknik Kesehatan Padang (1983-2010)”. Penelitian ini menjelaskan terjadinya beberapa kali perubahan pada perkembangan Akper Padang sampai menjadi Politekes Padang. Pada awalnya Akper Padang merupakan lembaga pendidikan kesehatan yang berdiri sendiri dan berada dibawah naungan Departemen Kesehatan RI yang menyatu dengan institusi rumah sakit. Seiring dengan perkembangannya akademi ini kemudian diganti menjadi Pendidikan Ahli Madya Keperawatan Padang tahun 1997 dan akhirnya diubah menjadi Akper Padang. Pada tahun 2001 Departemen Kesehatan RI mengeluarkan kebijakan untuk menggabungkan Akademi Keperawatan dengan Akademi Kesehatan lainnya yang ada di Sumatera Barat menjadi Politeknik Kesehatan Padang. Penggabungan ini memberikan perubahan dalam perkembangan lembaga pendidikan baik segi struktur organisasi, sarana dan prasarana serta sistem pendidikannya (Susanti, 2012)

Tahun 2013 tulisan Elisan Desfira yang berjudul “Lembaga Pendidikan Seni Padang Panjang Sumatera Barat: Dari Konservatori Karawitan (Kokar) Hingga Institut Seni Indonesia (ISI) 1965-2010”. Penelitian ini mengkaji tentang proses pendirian dan perkembangan dari Lembaga Pendidikan Seni Padang Panjang. Hasil dari penelitian ini dapat disampaikan bahwa pendirian dan perkembangan lembaga pendidikan seni padang panjang mengalami proses yang panjang. Pada setiap periode perkembangan lembaga pendidikan ini tetap memfokuskan pada perkembangan, penggalan dan pelestarian seni minangkabau dalam zaman yang terus berubah (Desfira, 2013)

Selanjutnya tulisan Maria Fransisca Laura “Sekolah Dasar (SD) Agnes Yayasan Prayoga Padang (1972-2009)” yang ditulis pada tahun 2011. Tulisan ini menuliskan tentang perkembangan Sekolah Dasar Yayasan Prayoga Padang yang dilihat dari guru, siswa, kurikulum serta sarana dan prasarana. Sekolah ini telah mengembangkan proses pembelajaran yang standar ideal setiap tahunnya. Pada awalnya para pengajar di SD tidak memiliki ijazah hanya tamatan SPG Xaverius hingga pada tahun 2002-2009 pihak Yayasan mengeluarkan peraturan bahwa guru harus memiliki ijazah S1. Jumlah siswa di SD sebagian besar berasal dari agama Khatolik, lalu disusul oleh Islam, Protestan, Hindu dan Budha. Pemanfaatan dan pengelolaan sarana dan prasarana sudah baik dan terintegritas dengan proses pembelajaran (Fransisca, 2011)

Selanjutnya tulisan Wiwit Kurnia yang berjudul “Perkembangan Lembaga Pendidikan Bustanul Ulum di Kenagarian Situjuh Bandar Dalam Kabupaten Lima Puluh Kota (1931-2010)”. Penelitian ini menjelaskan tentang lembaga pendidikan islam yakni perkembangan lembaga pendidikan Bustanul Ulum di Kenagarian Situjuh Bandar Dalam Kabupaten Lima Puluh Kota. Tujuan penelitian ini yakni untuk menggambarkan perkembangan dan mengetahui masalah yang dihadapi oleh Lembaga Pendidikan Bustanul Ulum dari periode ke periode (Kurnia, 2012)

Selanjutnya tulisan Ria Fitriani “Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Dibawah Naungan Yayasan Pendidikan As-shofa Pekanbaru (1991-2009)”. Yayasan As-shofa adalah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan yang memiliki lembaga pendidikan SD, SMP dan SMA Islam. Yayasan As-shofa menerapkan sistem full day shcool dalam lembaga

pendidikannya. Adanya SMP dan SMA mengadi daya tarik lebih untuk Yayasan as-shofa karena banyak orang tua murid yang mempercayakan anaknya untuk bersekolah di yayasan as-shofa karena menuntut ilmu dunia akhirat (Fitriani, 2013)

Terkait dengan penelitian tersebut maka tujuan penelitian yakni mendeskripsikan perkembangan SMU Rabiah Bulan hingga Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Kerinci dari tahun 2003 sampai 2021 sebagai kajian studi sejarah lembaga. Menganalisis perkembangan SMU Rabiah Bulan setelah dijadikan sekolah negeri.

B. Metode Penelitian

Adapun penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif dengan pendekatan sejarah. Langkah-langkah penelitian dalam metode sejarah yaitu mulai dari heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi (penulisan sejarah). Pertama tahap heuristik ini dilakukan yakni observasi awal untuk mencari dan mengumpulkan data premier dan skunder. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu melakukan studi kepustakaan (*library research*) dan studi lapangan (*field research*) yang di anggap relevan atau berhubungan dengan kajian penelitian. Kedua yakni verifikasi atau kritik guna memperoleh keabsahan sumber (kritik sumber). Setelah mengumpulkan sumber-sumber yang akan digunakan, selanjutnya penulisan perlu melakukan pengujian untuk mengetahui keotentikan dan kredibilitas sumber dengan menggunakan kritik intern dan ekstern. Ketiga adalah interpretasi (penafsiran kembali) terhadap informasi yang dikumpulkan. Semua informasi yang diperoleh dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan, kemudian dilakukan analisis dan interpretasi terhadap fakta-fakta yang ditemukan. Tahap keempat adalah historiografi. Tahap terakhir ini merupakan penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai riset sejarah yang disusun secara sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca. Untuk meneliti tentang lembaga yang disusun sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca (Mestika, 1999)

C. Hasil dan Pembahasan

Periode SMU Rabiah Bulan Masih berstatus Yayasan/Swasta (2003-2005)

Pembentukan SMU Rabiah Bulan pada tahun 2003 menjadi semangat baru pendidikan di Desa-Desa penggagas yakni berasal dari 8 desa. Periode SMU Rabiah Bulan dibawah naungan Yayasan Pendidikan Rabiah Bulan yang berstatus sekolah swasta terjadi dari tahun 2003 sampai 2005 karena dikeluarkan Keputusan Bupati Kerinci bahwa SMU Rabiah Bulan berubah status menjadi sekolah negeri. (Wawancara dengan Bapak Suljani, S.Pd, 23 Desember 2021)

Setelah proses belajar mengajar dilaksanakan di SMU Rabih Bulan maka dikeluarkannya Izin Pendirian dan Operasional SMU di Sungai Penuh pada tanggal 15 September 2003 yang tertuju pada Pengurus Yayasan Pendidikan Rabiah Bulan dengan Nomor : 425.11/2074.DIKJAR. Surat tersebut yakni balasan dari surat permohonan dari Yayasan dengan Nomor : 02/09YPRB/2003 pada tanggal 09 September 2003. Surat tersebut dikeluarkan oleh Pemerintahan Kabupaten Kerinci karena sudah dilaksanakan uji kelayakan pada SMU Pendidikan Rabiah Bulan oleh tim teknis Dinas Pendidikan dan Pengajar Kabupaten Kerinci dengan Nomor 425/280/DIKJAR pada tanggal 10 September 2003. Maka dari itu diberikan izin pendirian dan operasional SMU Yayasan Pendidikan Rabiah Bulan yang berlokasi di Desa Pasar Kerman Kecamatan Gunung Raya. (Dokumen surat Izin Operasional SMU Rabiah Bulan 2003)

Dikeluarkannya Izin Pendirian dan Operasional SMU Rabiah Bulan maka menjadi tanda resminya pendirian dari SMU Rabiah Bulan maka besar kemungkinan pula SMU Swasta ini menjadi SMU Negeri seperti SMU-SMU lainnya di Kabupaten Kerinci. Pihak yayasan kembali merencanakan pembangunan SMU dengan cara mencari tanah untuk pembangunan SMU yang akan datang. Setelah dilaksanakannya rapat Yayasan maka ditetapkanlah lokasi yang bagus dan juga strategis yakni di Bukit Setangis di Desa Pasar Kerman. Maka dilakukanlah musyawarah bersama tuan tanah atau pemilik tanah yakni H. Nasrul Madin, H. Kaharuddin, H. Rahmad Dais, H. Ibrahim yang diwakilkan oleh anaknya Lamu Sarni dan H.

Bahrn. Maka tuan tanah atau pemilik tanah tersebut sepakat untuk menghibahkan tanah mereka seluas 20.600M2 atau 2,06 Ha untuk pembangunan SMU Rabiah Bulan dan dituangkan dalam Sertipikat Hak Pakai No. 2 yang diterbitkan di Sungai Penuh, 20 Februari 2004. (Wawancara dengan Bapak Azwir, S.Pd, 1 Maret 2022)

Setelah sah tanah dihibahkan untuk pembangunan SMU maka pada tahun 2004 pihak Sekolah mulai mengusulkan pembangunan sekolah di tanah baru. Dikarenakan belum memiliki akses ke lokasi baru maka dibuatlah jalan ke arah lokasi baru dan diratakan tanah untuk pembuatan gedung baru sekolah. (Wawancara dengan Bapak Azwir, S.Pd, 1 Maret 2022). Maka pada tahun 2004 dibangun RKB (Ruang Kegiatan Belajar) yang selesai dibangun pada tahun 2005 dan peletakan batu pertama dilakukan oleh bapak Bupati Kerinci yakni Bapak H. Fauzi Siin. (Buku Inventaris SMU Rabiah Bulan tahun 2005, Wawancara dengan Bapak Azwir, S.Pd, 1 Maret 2022).

SMU Rabiah Bulan memiliki 20 personil. Jumlah guru yakni 15 orang, kepala dan staf tata usaha 15 orang dan jumlah peserta didik 41 orang. (Dokumen Yayasan Rabiah Bulan tahun 2004). Peserta didik SMU Rabiah Bulan yakni para lulusan SMP Negeri 2 Gunung Raya dan peserta didik yang pernah bersekolah sebelumnya lalu putus sekolah dan melanjutkan sekolah kembali di SMU Rabiah Bulan. (Wawancara dengan Bapak Azwir, S.Pd, 1 Maret 2022)

Setelah mulai dibangunnya RKB maka mulai dilakukan pemindahan di lokasi baru dan pada tahun 2004 akhir sampai awal 2005 mulai dilakukan poses belajar mengajar di lokasi baru yakni jalan Setangis Jaya. (Wawancara dengan Bapak Suljani, S.Pd, 23 Desember 2021). Walaupun pada saat itu ruang kelas yang di bangun baru 40% selesai karena terbatasnya dana, jadi untuk ruang kelas hanya bata tanpa di plaster, masih digunakannya bambu untuk menutup jendela, lantai masih beralaskan dengan tanah walaupun demikian aliran listrik dan PDAM sudah mengalir untuk sekolah. (Wawancara dengan Bapak Azwir, S.Pd, 1 Maret 2022)

SMU Rabiah Bulan menjadi SMA Negeri 2 Gunung Raya (2005-2010)

SMU Rabiah Bulan yang semula adalah sekolah swasta dibawah naungan Yayasan Pendidikan Rabiah Bulan pada 28 Februari 2005 dikeluarkan surat Keputusan Bupati Kerinci Nomor 15 Tahun 2005 tentang Penetapan SMA Putri Rabih Bulan Gunung Raya di Lolo Gedang Menjadi SMA Negeri 2 Kecamatan Gunung Raya. Keputusan tersebut dikeluarkan karena telah dilaksanakan Study Kelayakan dan Survey untuk kenegerian SMA Rabiah Bulan, berdasarkan hasil Study Kelayakan dan Survey oleh Tim Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Kerinci maka SMA Putri Rabiah Bulan di Lolo Gedang dipandang telah layak dan memenuhi prasyarat untuk dinegerikan oleh Pemerintahan Daerah Kabupaten Kerinci. (Dokumen penetapan SMU Rabiah Bulan mejadi SMA Negeri 2 Gunung Raya 2005)

Siswa yang mendaftar di SMA Negeri 2 Gunung Raya juga sudah semakin banyak dan minat siswa untuk belajar juga semakin besar, bukan hanya siswa bahkan juga orang tua siswa. Pada saat menjadi SMA Negeri 2 Gunung Raya siswa yang mendaftar di SMA juga lebih banyak walaupun SMA di Kota Sungai Penuh masih banyak yang minati tetapi tidak kalah dengan yang minat bersekolah di SMA Negeri 2 Gunung Raya. (Wawancara dengan Bapak Azwir, S.Pd, 1 Maret 2022). Adapun jumlah siswa di SMA Gunung Raya pada periode tahun 2005-2010 terlihat pada tabel 1 berikut:

TABEL 1
JUMLAH SISWA YANG TERDAFTAR DI SMA NEGERI 2 GUNUNG RAYA

TAHUN MASUK	JUMLAH SISWA
2005	50
2006	61
2007	47
2008	74
2009	80
2010	87

Sumber : Buku Induk Siswa SMA Negeri 2 Gunung Raya

SMA Negeri 2 Gunung Raya masih mengukir prestasi, prestasi yang dicetak sudah tidak setingkat kecamatan tetapi sudah ke tingkat Kabupaten dan Provinsi. Tahun 2006 tercatat menjadi juara III dalam Lomba Kuis Kihajar SMA Gebyar Tingkat Kabupaten Kerinci, tahun 2008 menjadi anggota perwakilan Kerinci untuk Raimuna Daerah Jambi dan perwakilan Jambi untuk Raimuna Nasional di Jakarta, pada tahun 2009 menjadi juara II dalam lomba Bulu Tangkis Dalam Rangka HUT Ke 64 Republik Indonesia Kecamatan Gunung Raya. Pada 22 desember 2006 SMA Negeri 2 Gunung Raya menjalin silaturahmi bersama PB SMAN 1 Gunung Kerinci sekarang SMAN 4 Kerinci. (Dokumen prestasi sekolah tahun 2010)

Pada status telah negeri maka SMU Rabiah Bulan tidak lagi difungsikan karena SMU Rabiah Bulan telah dijadikan SMA Negeri 2 Gunung Raya. Semua yang ada di SMU Rabiah Bulan dialih fungsikan dan dilanjut dengan SMA Negeri 2 Gunung Raya. Semua dokumen dan yang penting lainnya per 28 Februari 2005 dialihkan namanya yang awalnya bernama SMU Rabiah Bulan menjadi SMA Negeri 2 Gunung Raya. Walau demikian peranan pendiri SMU Rabiah Bulan sangatlah penting dan menginspirasi banyak orang. (wawancara dengan bapak Hardiman, 21 Februari 2022).

SMA Negeri 2 Gunung Raya menjadi SMA Negeri 10 Kerinci (2010-2021)

Setelah dinegerikan pada tahun 2005 perubahan nama pada SMA Negeri 2 Gunung Raya masih dilakukan. Perubahan nama sekolah dilakukan pada 2010 dikarenakan pada 2008 telah lahirnya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2008 tentang pembentukan Kota Sungai Penuh, perlu dilakukan perubahan Nomenklatur untuk seluruh Sekolah TK, SD, SMP, SMA dan SMK yang berada di dalam wilayah Pemerintah Kabupaten Kerinci. Maka dari itu ditetapkan keputusan Bupati Kerinci tentang Perubahan Nomenklatur TK, SD, SMP, SMA dan SMK dalam Kabupaten Kerinci Tahun 2010. (Dokumen perubahan Nomenklatur Sekolah Menengah Atas Dalam Kabupaten Kerinci 2010)

Sekolah yang semula bernama SMA Negeri 2 Gunung Raya pada tahun 2010 berubah menjadi SMA Negeri 10 Kerinci hingga sekarang. Tak hanya SMA Negeri 10 Kerinci saja yang namanya di ganti tetapi seluruh sekolah yang berada di bawah Pemerintahan Kabupaten Kerinci. (Wawancara dengan Bapak Azwir, S.Pd, 1 Maret 2022). Periode SMA Negeri 10 Kerinci berawal dari tahun 2010 hingga sekarang dan telah di pimpin oleh 5 kepala sekolah yakni Bapak Zubir, S.Pd, Bapak Isrisyahril, S.Pd, Bapak Sudirman, S.Pd, Bapak Johardi, S.Pd dan Ibu Aina Afyani, S.Pd. (Wawancara dengan Bapak Suljani, S.Pd, 23 Desember 2021).

Pertama yakni periode Bapak Zubir, S.Pd yakni tahun 2010-2012. Setelah Kepala Sekolah sebelumnya yang telah menjabat dari SMU Rabiah Bulan yakni Bapak Azwir, S.Pd di pindah kerja menjadi Kepala SMAN 3 Kerinci maka kepemimpinan di lanjutkan oleh bapak Zubir, S.Pd. (Wawancara dengan Ibu Leni Marlina, S.Pd, 20 Desember 2021). Sebagaimana perkembangan sekolah yang terjadi pada sebelumnya siswa semakin banyak bersekolah di SMA Negeri 10 Kerinci bukan hanya dari desa penagak tetapi masih banyak desa lainnya juga. (Wawancara dengan Bapak Suljani, S.Pd, 23 Desember 2021). Akreditasi sekolah yang didapatkan oleh SMA Negeri 10 Kerinci yakni "B" menandakan sekolah yang sudah sangat baik apalagi statusnya masih tergolong sekolah baru. Periode Bapak Zubir, S.Pd SMA Negeri 10 Kerinci memiliki 33 Personil, terdiri 18 PNS, 16 tenaga honorer dan 236 jumlah keseluruhan siswa. (Dokumen sekolah tahun 2011)

Periode kedua yakni periode Bapak Isrisyahril, S.Pd yakni tahun 2012-2013. Periode kedua SMA Negeri 10 Kerinci akreditasi sekolah masih di status B. Jumlah siswa yang terdaftar di tahun 2013 yakni 218 siswa yang dibagi menjadi 9 kelas. Sejauh ini tidak ditemukannya siswa yang putus sekolah karena dilihat dari lokasi yang strategis dan fasilitas yang memadai sehingga siswa menjadi semangat untuk melanjutkan sekolah. Periode kedua SMA Negeri 10 Kerinci memiliki 30 personil tenaga pendidik dan kependidikan. (Dokumen sekolah tahun 2013)

Periode ketiga periode Bapak Sudirman, S.Pd yakni tahun 2013-2015. Periode ketiga hanya menjabat 2 tahun masa jabatan. Selama 2 tahun menjabat berhasil menyelesaikan pembangunan ruang labor kimia SMA Negeri 10 Kerinci yang telah di bangun oleh periode sebelumnya. Dikarenakan membangun ruang labor kimia tidak lupa juga dengan pembelian

alat-alat laboratorium agar laboratorium bisa digunakan sebagaimana mestinya oleh guru maupun siswa. (Buku Inventaris SMAN 10 Kerinci Tahun 2015). Periode ketiga bisa dikatakan menjadi surganya olahraga, pada tahun 2015 dilakukan pembelian fasilitas olahraga besar-besaran selama SMA Negeri 10 Kerinci semua fasilitas olahraga diadakan pada tahun ini. Bapak Sudirman, S.Pd dan personil lainnya yakin bahwa akan ada calon-calon atlit berprestasi di SMA Negeri 10 Kerinci. (Wawancara dengan Ibu Mimi Sariani, S.Pd, 22 Agustus 2022).

Pada periode ini tahun 2016 terjadi demo yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri 10 Kerinci kepada pimpinan yakni kepala sekolah SMA Negeri 10 Kerinci. Karena siswa SMA Negeri 10 Kerinci menduga adanya kecurangan dalam keuangan yang dilakukan oleh kepek SMA Negeri 10 Kerinci. Kecurangan yang dilakukan antaranya adalah banyaknya pemasukan keuangan tidak sebanding dengan pengeluaran, sering kali siswa meminta didanai kegiatannya oleh pihak sekolah tetapi nyatanya tidak di indahkan, sehingga hal tersebut membuat para siswa kecewa dan melaksanakan demo kepada kepala sekolah SMA Negeri 10 Kerinci. (Wawancara dengan Doli Desari Angraini, 2 Maret 2022)

Periode kelima periode Ibu Aina Afyani, S.Pd yakni tahun 2020-sekarang. SMA Negeri 10 Kerinci mengalami banyak sekali perubahan terjadi, baik dalam penampilan SMA Negeri 10 Kerinci maupun capaian SMA. Pada pergantian kepala sekolah terjadilah pandemi di Indonesia yakni Covid-19. Covid-19 adalah wabah penyakit yang menyerang sistem pernafasan manusia yang pertama kali di deteksi di Wuhan, China. Pandemi Covid-19 menjadi perubahan dalam sistem pendidikan di Indonesia, semua proses belajar mengajar dilakukan secara daring atau virtual atau online karena semua orang harus berada di rumah. Ketika proses belajar mengajar dilakukan dirumah guru juga berada di rumah untuk melaksanakan proses belajar mengajar. (Wawancara dengan Ibu Mimi Sariani, S.Pd, 22 Agustus 2022).

Periode Ibu Aina Afyani, S.Pd masyarakat lebih mengakui adanya SMA Negeri 10 Kerinci karena masyarakat percaya bahwa SMA Negeri 10 Kerinci mampu untuk bersaing lebih baik lagi dan mencetak alumni-alumni yang unggul. Ibu Aina Afyani, S.Pd adalah seorang yang mementingkan kebersihan dan keindahan. Satu persatu sudut SMA Negeri 10 Kerinci di bersihkan dan di indahkan bahkan adanya lomba kebersihan dan keindahan kelas yang di lakukan setiap minggunya. Ibu Aina Afyani, S.Pd di bantu oleh seluruh personil SMA Negeri 10 Kerinci untuk membersihkan dan mengindahkan seluruh sudut SMA Negeri 10 Kerinci. Disiplin siswa juga menjadi point penting saat ibu Aina Afyani, S.Pd menjabat karena pada periode ini tingkat disiplin siswa lebih meningkat dari pada sebelumnya. (Wawancara dengan Ibu Yosa Menja Satri, S.Pd, 23 Agustus 2022).

Periode Ibu Aina Afyani, S.Pd memiliki 41 personil baik itu tanaga pendidik maupun tenaga kependidikan SMA Negeri 10 Kerinci dan 206 jumlah siswa dibagi menjadi 9 rombongan belajar SMA Negeri 10 Kerinci (Dokumen sekolah tahun 2021). Periode keempat ini juga lahirnya organisasi-organisasi terbaru di SMA Negeri 10 Kerinci seperti Paski, PMI dan Sanggar Seni pemicu lahirnya organisasi baru tersebut karena adanya dorongan dari guru-guru baru SMA Negeri 10 Kerinci. (Wawancara dengan Ibu Zella Angraini, S.Pd, 22 Agustus 2022). Adapun jumlah siswa di SMA Negeri 10 Kerinci pada periode 2010-2021 terlihat pada tabel 2 berikut:

TABEL 2
DAFTAR JUMLAH SISWA SMA NEGERI 10 KERINCI 2010-2021

TAHUN	JUMLAH SISWA
2010	82
2011	89
2012	62
2013	80
2014	103
2015	96
2016	90

2017	80
2018	67
2019	65
2020	73
2021	65

Sumber : Buku Induk siswa SMAN 10 Kerinci

D. Penutup

SMA Negeri 10 Kerinci adalah salah satu Sekolah Menengah di Kerinci yang berada di Desa Pasar Kerman, Kecamatan Bukit Kerman, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Sekolah Menengah yang berdiri tahun 2003 dengan nama SMU Rabiah Bulan berstatus swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Rabiah Bulan. SMA Negeri 10 Kerinci telah menamatkan pendidikan siswa lebih dari 1500 siswa dalam waktu 18 tahun yang berdampak terhadap membaiknya pendidikan di daerah sekitar SMA Negeri 10 Kerinci bisa dilihat dari banyaknya para sarjana, magister, polisi, TNI, dan pekerjaan lainnya. SMA Negeri 10 Kerinci adalah SMA yang memiliki perkembangan yang pesat dan mampu bersaing dengan SMA-SMA yang telah berdiri sebelumnya. Berdiri tahun 2003 dibawah naungan Yayasan Putri Rabiah Bulan dengan izin operasional Dinas Dikjar Kab.Kerinci No.425.11/2074/ Dikjar tanggal 15 September 2003. Diresmikan menjadi sekolah NEGERI dengan surat keputusan Bupati Kerinci No.15 tahun 2005 tanggal 28 Februari 2005 Menjadi SMA Negeri 2 Gunung Raya. Berdasarkan surat keputusan Bupati Kerinci Nomor 420/Kep.322/2010 tanggal 27 Juli 2010 mengalami perubahan Nomenklatur Sekolah menjadi SMA Negeri 10 Kerinci. Dari fasilitas yang hanya menumpang hingga memiliki fasilitas yang memadai dan menciptakan prestasi-prestasi baik siswa maupun guru.

Daftar Pustaka

Dokument/Arsip

Buku Induk Siswa SMU Rabiah Bulan, SMA Negeri 2 Gunung Raya, SMA Negeri 10 Kerinci.
Buku Inventaris SMA Negeri 10 Kerinci Tahun 2020

Dokumen Yayasan Pendidikan Rabiah Bulan. Keputusan Yayasan Pendidikan Rabiah Bulan Pasar Kerman Gunung Raya. Tentang Susunan Penyelenggaraan Sekolah, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Susunan Tenaga Pengajar Dan Tenaga Administrasi SMU-YPRB Tahun Pelajaran 2003/2004. 2004.

Dokumen surat Izin Operasional SMU Rabiah Bulan 2003

Dokumen penetapan SMU Rabiah Bulan mejadi SMA Negeri 2 Gunung Raya 2005

Dokumen perubahan Nomenklatur Sekolah Menengah Atas Dalam Kabupaten Kerinci 2010

Laporan Bulanan SMA Negeri 10 Kerinci April 2011

Laporan Bulanan SMA Negeri 10 Kerinci Maret 2013

BPS. (2010). Statistik pendidikan 2009. Jakarta: BPS RI

Buku-Buku

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1981. Sejarah Pendidikan Daerah Jambi.

Marwati Djoened Poesponegoro & Nugroho Notosusanto. 1993. Sejarah Nasional Indonesia II. Jakarta: Balai Pustaka.

Marwati Djoened Poesponegoro & Nugroho Notosusanto. 1993. Sejarah Nasional Indonesia V. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Mestika Zed. 1999. Metodologi Sejarah. Padang, FIS UNP.

Rifai, Muhammad. 2016. Sejarah Pendidikan Nasional (Klasik-Modern). Ar-ruzz Media.

Artikel/Jurnal

Abdul Alimun Utama. (2017). Sejarah dan Perkembangan Lembaga Pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Sumba Nusa Tenggara Barat Tahun 1940-2014. Jurnal Studi Islam. 18 (1). 18-26.

- Abdul Mukhlis. (2017). Sejarah Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Nusantara (Surau, Meunasah, Pesantren dan Madrasah). *AL Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*. 1 (01). 117-138.
- Andi Suherman & Weny Widyawati Bastaman. (2019). Perkembangan Sekolah Rakyat (Volkschool) Di Gunung Kencana Kabupaten Lebak Banten Tahun 1940 – 1964. *Bihari: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah* 2(2).
- Dadang Supardan. (2008). Menyingkap perkembangan pendidikan sejak masa kolonial hingga sekarang: Perspektif Pendidikan Kritis. *Generasi Kampus*. 1 (2).
- Hafidhuddin & M. Candra S. (2021). Perkembangan Pondok Pesantren AL-Fatah Lahat Dalam Bingkai Sejarah (2007-2015). *Jurnal Insan Nusantara*. 05 (1), 52-67.
- Ibrahim Bafadhol. (2017). Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*. 06 (11).
- Leny Marlina. (2012). Kajian Terhadap Perkembangan Sekolah Muhammadiyah. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*. 17 (01). 103-138.
- Muhaemin B. (2017). Kebijakan Pengembangan Pendidikan, Pra Kemerdekaan – Era Reformasi Dalam Konteks Perubahan Sosial. *AL-Ishlah: Jurnal Studi Pendidikan*. 15 (1). 1-14.
- Muhammad Ridzuan & Arba'iyah Mhd Noor. (2017). Perkembangan Sekolah Perempuan Melayu Di Negeri-Negeri Melayu Bersekutu 1896-1941. *Sejarah: Jurnal Jurusan Sejarah*. 23 (2).
- Shabrina Aristita & Nina Witasari. (2020). Sejarah Sekolah Menengah Industri Kerajinan Negeri Jepara/Smkn 2 Jepara Tahun 1980-2000. *Journal of Indonesian History*. 9 (2). 154-161

Hasil Penelitian (Skripsi, Thesis dan Disertasi)

- Muhamad Jidi Bin Kahar. 2018. Sejarah dan Perkembangan Sekolah Menengah Kebangsaan Agama Sibul Sarawak, Malaysia tahun 1985-2018. Skripsi diterbitkan, Fakultas Adab Dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Ainul Yakin. 2019. Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Al-Musthuriyah Cisaat Sukabumi 1974-2018. Skripsi diterbitkan. Fakultas Adab Dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Elisa Desfira. 2013. Lembaga Pendidikan Seni Padang Panjang Sumatera Barat: Dari Konservatori Karawitan (Kokar) Hingga Institut Seni Indonesia (ISI) 1965-2010. *Sejarah, FIS, UNP*.
- Fitri Susanti. 2012. Lembaga Pendidikan Keperawatan : Dari Akademi Keperawatan Depkes Padang Ke Politeknik Kesehatan Padang (1983-2010). *Sejarah, FIS, UNP*.
- Maria Fransisca Laura. 2011. Sekolah Dasar (SD) Agnes Yayasan Prayoga Padang (1972-2009). *Sejarah, FIS, UNP*.
- Ria Fitriani. 2013. Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Dibawah Naungan Yayasan Pendidikan As-shofa Pekanbaru (1991-2009). *Sejarah, FIS, UNP*.
- Wiwit Kurni. 2012. Perkembangan Lembaga Pendidikan Bustanul Ulum di Kenagarian Situjuh Bandar Dalam Kabupaten Lima Puluh Kota (1931-2010). *Sejarah, FIS, UNP*